



## INTISARI

Wayang krucil merupakan salah satu jenis wayang yang berkembang di nusantara. Tidak banyak penelitian yang menelaah tentang Wayang krucil, terlebih pada Wayang krucil “Kyai Sukarena” koleksi Kraton Kasunanan Surakarta. Karenanya, penelitian ini dilaksanakan guna menggali informasi objektif, terkait latar belakang dan kajian ikonografi bentuk bonekanya. Penelitian ini sifatnya deskriptif-analitis melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara. Sifat yang deskriptif analitis dimaksudkan untuk menjabarkan intertekstualitas antara bentuk wayang sebagai representasi teks Wayang krucil sendiri dengan proses kehidupan simbol dan bersifat organis. Selain itu, teori ikonologi dan ikonografi juga digunakan untuk menginterpretasikan subjek keotentikan Wayang krucil “Kyai Sukarena”. Adapun hasil penelitiannya adalah tentang kehidupan Wayang krucil “Kyai Sukarena” sebagai artefak untuk eksperimen dan eksplorasi segi budaya. Sehingga dapat terbaca menjadi dua arah, (1) unsur materi dan garap perupa, (2) transformasi wayang klithik ke Wayang krucil, sedangkan dari segi cerita mengandung sejarah, simbol, kode kultural, sindiran, lambang harapan, dan representasi karya agung sebuah dinasti.

Kata kunci: Wayang krucil, bentuk wayang, dan keraton Surakarta.



## **Abstract**

*Wayang krucil is a form of puppetry which developed in Indonesia. There is a few research which analyzes the Wayang krucil as an object, mainly in Wayang krucil Kyai Sukarena of Karaton Kasunanan Surakarta collection. Because it, this research done to dig the objective information about its history, and studying the iconography of the puppet's form. This research is descriptive-analytic and using the literature, observation and interview. The descriptive and analytic nature is to explain the intertextuality between wayang form as representation of Wayang krucil text itself with the process of life which is symbolic and organic. In the other hand, iconology and iconography theory used as the guide to interpret the authenticity of Wayang krucil Kyai Sukarena. The result of this research about Wayang krucil kyahi Sukarena's life as artefact of experiment and cultural exploration. So it can be read in two directions, 1. Material and formal aspect, 2. Transformation wayang klithik to Wayang krucil, meanwhile in the story aspect history, symbols, codes of culture, satire, a symbol of a vision and represented form the glory of a Dynasty.*

*Keywords: Wayang krucil, Kind Of Puppets, And Keraton Surakarta.*



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Kajian Bentuk Wayang Krucil &quot;Kyai Sukarena&quot; Koleksi Kraton Kasunanan Surakarta**  
SULUH JUNI ARSAH, Prof. Dr. Timbul Haryono.,M.Sc; Dr. Wisma Nugraha Ch. R., M.Hum

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>